

Metafora dalam Semantik: Definisi, Jenis, dan Fungsinya

Yvonne Stella Turner

School of Humanities and Social Sciences, Melbourne Central University,
Melbourne, Australia

Abstrak

This journal will discuss the notion of metaphor according to experts and the types of metaphors and their examples this journal is made to understand what metaphor is and what its types are. Make it easier for everyone to understand metaphor.

Kata Kunci : pengertian dan jenis-jenis

1. Pendahuluan

Bahasa akan terus berkembang dan akan terus berdampingan dengan manusia sebagai pengguna bahasa fenomena bahasa akan terus berubah sesuai dengan perkembangannya. Pengguna bahasa harus berfikir jeli dalam mengemas menjadi kumpulan kata atau kalimat yang menarik, dinamis, elegan, berbobot serta mengandung ajakan dan mudah di fahami dan diterima dengan baik hal itu di dasarkan pada semakin majunya penggunaan bahasa yang cukup signifikan dan sangat beragam.

2. Isi

A. Pengertian metafora menurut para ahli

Secara etimologis, terminologi metafora berasal dari perpaduan dua kata Yunani yaitu "meta" (diatas) dan "pherein" (mengalihkan/memindahkan). Dalam bahasa Yunani Modern, kata metafora juga bermakna "transfer" atau "transpor". Dengan demikian, metafora adalah pengalihan citra, makna, atau kualitas sebuah ungkapan kepada suatu ungkapan lain (Classe: 2000: 941).

Metafora mengandung unsur-unsur yang kadang-kadang tidak di sebutkan secara eksplisit. Berikut merupakan pengertian metafora menurut para ahli

- Moeliono, (2008: 580) Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang mendasarkan persamaan atau perbandingan.

- Menurut Kridalaksana (2003: 106) Metafora adalah pemakaian kata atau ungkapan lain untuk objek atau konsep lain berdasarkan kias atau persamaan.
- Menurut Keraf (2007: 139) Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk singkat.
- Menurut Stephen Ullman (1972:203) *Metaphore is the thing we are talking about and that to which we are comparing it* (Metafora adalah sesuatu yang sedang kita perbincangkan dan sesuatu yang kita perbandingkan dengannya. Referen yang pertama disebut tenor, sedangkan referen yang kedua disebut wahana.
- Menurut Subroto (2006: 46) Metafora, yaitu gaya bahasa yang dibentuk karena terdapat kesamaan atau kemiripan antara tenor dengan wahana. Tenor itu diperbandingkan atau dipersamakan atau diidentifikasi sebagai wahana.
- Menurut Pradopo (1994:66) Metafora merupakan bentuk perbandingan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat.
- Lakoff dan Johnson (2003:3) menyatakan bahwa metafora merupakan suatu hal yang di peroleh dan di mengerti secara kognitif dari pengalaman hidup sehari-hari. Metafora bukan hanya sebuah ucapan atau perkataan tetapi juga sebagai suatu cara atau strategi seseorang untuk menyampaikan pemikirannya dengan bahasa metaforis.
- Evans dan Green (2006:38) menyebutkan bahwa Metafora adalah suatu fenomena di mana suatu ciri dalam sebuah hal secara sistematis terstruktur dalam hal lain.

B. Jenis-jenis metafora

Metafora sebagai pembanding langsung tidak menggunakan kata-kata seperti dan lain-lain, sehingga pokok pertama langsung dihubungkan dengan pokok kedua. Salah satu unsur yang dibandingkan, yaitu citra, memiliki sejumlah komponen makna dan biasanya hanya satu dari komponen makna tersebut yang relevan dan juga dimiliki oleh unsur kedua, yaitu topik. Berikut adalah jenis-jenis Metafora dan contohnya.

1) Metafora Antropomorfis

Merupakan Metafora yang di namai berdasarkan nama-nama bagian tubuh manusia atau sebaliknya, nama bagian tubuh manusia dinamai berdasarkan nama bagian tubuh binatang atau benda-benda mati lainnya.

Contohnya sebagai berikut

- Daun telinga : Muslih mempunyai daun telinga yang lebar
- Lidah tajam : Lidah tajamnya mulai keluar
- Hidung belang : Pak rono adalah laki-laki hidung belang
- Tangan kursi : Buatlah tangan kursi yang bagus

2) Metafora Bintang

Merupakan Metafora yang bersumber dari dunia Binatang, pemberian nama di dasarkan sifat-sifat binatang dan unsur-unsur tubuh Binatang.

Contonya sebagai berikut

- Mengepakkan sayapnya : Raisya telah mengepakkan sayapnya
- Anjing dan kucing : Kalian bertengkar terus bagaikan anjing dan kucing
- Kuping gajah
- Kumis kucing

3) Metafora Sinestik

Merupakan metafora yang di ciptakan berdasarkan pada pengalihan indra yang satu ke indra yang lain.

4) Contohnya sebagai berikut

- Sikapnya kasar : Lana adalah laki-laki jahat dan sikapnya kasar
- Musiknya keras : Musiknya keras sekali sampai aku tak mengikutinya
- Sedap di pandang mata

5) Metafora Konkrit ke Abstrak

Kata bintang secara leksikal mengacu pada benda angkasa yang bersinar cemerlang, dan bersifat konkret. Abstraknya yaitu bintang tamu, bintang kelas dan bintang radio

Contoh lain sebagai berikut

- Kepala : Kepala rumah tangga, kepala Desa dan kepala sekolah
- Kembang : Kembang desa dan kembang Api
- Tiang : - Menjadi tiang keluarga tidaklah mudah
- Si tiang listrik bersolek menyolok

6) Metafora mati

Merupakan metafora yang sudah tidak dapat di tentukan makna konotasinya, langsung mengarah pada makna sebenarnya.

Contohnya yaitu

- Lengan kursi : Lengan kursi itu patah
- Mulut botol

7) Metafora hidup

Merupakan metafora yang masih dapat di tentukan makna dasar dari konotasinya.

Contohnya yaitu

- Pohon itu melambai-lambai terkena hembusan angin
- Kegelapan malam menelan bumi
- Mobilnya berlari sangat kencang

3. Kesimpulan

Metafora merupakan salah satu cara untuk menyampaikan sesuatu dengan menarik dengan ungkapan lain atau kata yang lain sehingga metafora sangat di perlukan agar bahasa tidak terksesan monoton dan biasa dalam penyampaianya.

4. DAFTAR ISI

<https://id.scribd.com/doc/132846767/Pengertian-Teori-Dan-Klasifikasi-Metafora>

<https://parlindunganpardede.wordpress.com/2013/03/28/pengertian-teori-dan-klasifikasi-metafora/>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/03/pengenalan-jenis-jenis-metafora-dalam-semantik.html>

<https://parlindunganpardede.wordpress.com/2013/03/28/pengertian-teori-dan-klasifikasi-metafora/>